

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK,
PERIODE 2011-2024**

Maylaffayza Putri Pratiwi¹, Eka Rahim²
Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
maylaffayza01@gmail.com, dosen01736@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Asset (ROA) on Stock Price at PT. Sumber Alfaría Trijaya Tbk during the 2011–2024 period. The research method uses an associative quantitative approach which includes a causal relationship between independent variables and dependent variables. The analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R²). The results show that partially, EPS has no significant effect on stock price (t-value -1.723 < t-table 2.210; significance 0.113 > 0.05), while ROA has a significant effect (t-value 4.140 > t-table 2.210; significance 0.002 < 0.05). Simultaneously, EPS and ROA significantly affect stock price (F-value 10.834 > F-table 3.98; significance 0.003 < 0.05). The coefficient of determination (R²) of 66.3% indicates that EPS and ROA explain 66.3% of the stock price variation, while the remaining 33.7% is influenced by other external factors.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Sumber Alfaría Trijaya Tbk periode 2011–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif yang mencakup hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (thitung -1,723 < ttabel 2,210; signifikansi 0,113 > 0,05), sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham (thitung 4,140 > ttabel 2,210; signifikansi 0,002 < 0,05). Secara simultan, EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Fhitung 10,834 > Ftabel 3,98; signifikansi 0,003 < 0,05). Nilai R² sebesar 66,3% menunjukkan bahwa EPS dan ROA menjelaskan variasi harga saham sebesar 66,3%, sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: **Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Harga Saham**

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musyтари.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyтари.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musyтари



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada era modern, persaingan bisnis semakin ketat sehingga investasi menjadi strategi penting bagi individu maupun organisasi untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi merupakan langkah strategis untuk memperoleh keuntungan di masa depan, baik dalam bentuk investasi nyata seperti tanah,

mesin, dan bangunan, maupun investasi keuangan seperti saham dan obligasi. Dalam konteks perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana penyaluran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) untuk mengembangkan usaha. Melalui fungsi tersebut, pasar modal tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan beragam pilihan instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Dari berbagai instrumen tersebut, saham menjadi pilihan yang menarik meski mengandung risiko tinggi, sehingga investor perlu melakukan analisis yang cermat terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan, antara lain *Earning Per Share* (EPS) yang menunjukkan laba bersih per lembar saham biasa, serta *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang dikenal luas dengan merek Alfamart, merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yang berkembang pesat melalui model bisnis waralaba dan jaringan gerai yang tersebar di berbagai wilayah strategis. Kinerja keuangan perusahaan ini terus menunjukkan pertumbuhan, baik dari sisi penjualan maupun profitabilitas, sehingga menarik perhatian investor untuk menjadikannya sebagai salah satu instrumen investasi potensial di Bursa Efek Indonesia. Dengan reputasi dan performa yang dimiliki, saham Alfamart berpotensi memberikan *capital gain* yang menarik, namun pergerakan harganya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebagai representasi faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham, sekaligus menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari peneliti dari masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT. Sumber Alfaria Tbk Periode 2011-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani 2020:11)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2021:7).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir 2021:104). Bentuk dari rasio

keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dianggap memiliki peranan yang krusial bagi kelangsungan perusahaan karena “urat nadi” suatu perusahaan akan bergantung dari sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan (Eka Rahim 2019:146).

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar, yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi suatu *Earning Per Share* (EPS) maka semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli harga saham.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$$

Sumber: Sukmawati Sukamulja (2019:104)

Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2018:193)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat asosiatif dan mencakup hubungan kausal (hubungan sebab dan akibat) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2023:65) Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh laporan keuangan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2011-2024 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi peneliti diatas, maka yang menjadi sampel berupa laporan neraca PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2011-2024.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda diterapkan untuk memahami pengaruh atau hubungan antara Earning Per Share dan Return On Asset (variabel independen) terhadap Harga Saham (variabel dependen).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-471.725	381.512		-1.236	.242		
	EPS	-10.768	6.250	-.459	-1.723	.113	.432	2.316
	ROA	382.189	92.310	1.102	4.140	.002	.432	2.316

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -471,725 -10,768 (X1) + 382,189 (X2)$$

Persamaan regresi linear dapat dipahami dengan cara berikut:

- Nilai konstanta sebesar -471,725 menunjukkan bahwa Harga Saham akan bernilai -471,724 ketika Earning Per Share dan Return On Asset dianggap nol.
- Earning Per Share memiliki koefisien regresi sebesar -10,768. Hal ini menunjukkan bahwa jika Earning Per Share meningkatkan sebesar 1%, maka Harga Saham akan menurun sebesar 10,768 bila Return On Asset tetap. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa peningkatan Earning Per Share tidak selalu diikuti oleh peningkatan Harga Saham.
- Koefisien regresi atas Return On Asset adalah 382,189, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Return On Asset sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 382,189, dengan asumsi Earning Per Share tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi dari pengaruh variabel-variabel yang ada, yaitu Earning Per Share dan Return On Asset, terhadap variabel Harga Saham.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.602	588.91443

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi (R²) pada tabel diatas yang telah disebutkan, didapatkan nilai R Square sebesar 0,663 yang dihasilkan dari perhitungan ($KD = R^2 \times 100\% = 0,663 \times 100\% = 66,3\%$). Earning Per Share dan Return On Asset sebagai variabel independen memberikan kontribusi sebesar 66,3% terhadap Harga Saham sebesar, sedangkan sisanya 33,7% oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memeriksa keakuratan pernyataan yang dinyatakan secara statistik dan untuk mengambil kesimpulan apakah akan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk secara terpisah seberapa besar dampak Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Harga Saham secara parsial. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 dan dasar pengambilan keputusan untuk uji secara parsial adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan membandingkan nilai sig. dengan taraf signifikan yang diterapkan yaitu 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $>$ taraf signifikan 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig. $<$ taraf signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-471.725	381.512		-1.236	.242		
	EPS	-10.768	6.250	-.459	-1.723	.113	.432	2.316
	ROA	382.189	92.310	1.102	4.140	.002	.432	2.316

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 27

Pengaruh Earning Per Share (X1) terhadap Harga Saham

Hasil dari Uji Parsial (Uji t) terdapat dalam tabel diatas, menunjukkan nilai sig. secara parsial sebesar 0,113 $>$ 0,05 (5%). Selanjutnya, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,723. Untuk mencari t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 14, jumlah variabel (k) = 3, taraf signifikan ($\alpha/2$) = (0,05/2) = (0,025); $Df = n - k = 14 - 3 = 11$, didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,210. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} -1,723 < t_{tabel} 2,210$ dan nilai signifikan 0,113 $>$ 0,05. Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

Earning Per Share (EPS) menggambarkan jumlah bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Walaupun, EPS sering dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa EPS bukanlah faktor penentu utama yang memengaruhi pergerakan harga saham. Ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor eksternal maupun internal, seperti kondisi pasar, sentimen investor, atau ketidakpastian laba perusahaan yang memengaruhi pandangan investor mengenai prospek keuntungan di masa depan.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil dari Uji Parsial (Uji t) terdapat dalam tabel di atas, menunjukkan nilai sig. secara parsial sebesar 0,002 $<$ 0,05 (5%). Selanjutnya, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,140. Untuk mencari t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 14, jumlah variabel (k) = 3, taraf signifikan ($\alpha/2$) = (0,05/2) = (0,025); $Df = n - k = 14 - 3 = 11$, didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,210. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,140 > t_{tabel} 2,210$ dan nilai signifikan 0,002 $<$ 0,05. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham.

Return On Asset mencerminkan seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai Return On Asset, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan asetnya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada peningkatan harga saham. Oleh karena itu, hasil ini

menegaskan bahwa Return On Asset adalah indikator penting untuk menarik minat investor terhadap nilai saham sebuah perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen, yaitu Earning Per Share dan Return On Asset secara simultan mempengaruhi variabel dependen, yaitu Harga Saham. Dalam penelitian ini, diterapkan kriteria signifikan 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang mencakup derajat kebebasan, yakni derajat pembilang (df1) dan derajat penyebut (df2).

Hasil dari uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7515158.038	2	3757579.019	10.834	.003 ^b
	Residual	3815022.319	11	346820.211		
	Total	11330180.357	13			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROA, EPS						

Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 27

Hasil Uji Simultan (Uji F) yang tercantum dalam tabel di atas, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,003 yang lebih rendah dari 0,05 (5%). Selanjutnya, perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 10,834. Sementara itu, untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 14, jumlah variabel (k) = 3, taraf signifikan α = 0,05 ; $df1 = k - 1 = 2$ dan $df2 = n - k = 14 - 3 = 11$. Dengan demikian, nilai F_{tabel} sebesar 3,98, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,834 > 3,98$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disampaikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Agung Widodo dan Hadijah Febriana (2024), yang menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Return On Asset secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan yang telah didapatkan antara lain adalah:

1. Hasil uji t variabel Earning Per Share (EPS) menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel ($-1,723 < 2,210$) dan nilai signifikan $0,113 > 0,05$. Dengan demikian maka secara parsial Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2011-2024.
2. Hasil uji t variabel Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4,140 yang artinya thitung > ttabel ($4,140 > 2,210$) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian maka secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2011-2024.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 10,834 dan Ftabel adalah 3,98, yang artinya Fhitung > Ftabel ($10,834 > 3,98$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian maka secara simultan Earning Per Share dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2011-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)

- Andrianingsih, Y., & Rimawan, M. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT. Malindo Feedmill, Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10902-10913.
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 945-953.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Irfani, A. S., (2020), *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasinya*. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, E. (2019). Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Return On Asset di PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 2(2), 144-163.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wally, M., Lamasidonda, J., & Sahupala, J. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(1), 20-35.
- Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 439-451.